

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilaksanakan pada masyarakat yang sesungguhnya guna menunjukkan kebenaran yang telah terjadi tentang suatu permasalahan tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini mempunyai tujuan guna memperoleh bukti empiris, melakukan uji serta menerangkan pendapatan anggota dan jumlah tanggungan keluarga anggota terhadap kemampuan pengembalian pinjaman pada pembiayaan mudarabah di Koperasi Syariah IHYA Kudus. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian ke lapangan untuk mendapatkan data yang nyata.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan hasil penelitiannya berupa nilai angka dalam menampilkan hasil penelitiannya dan dianalisis dengan statistik.<sup>2</sup> Dengan memakai pendekatan kuantitatif data yang didapatkan dari lapangan diolah kebentuk angka. Selanjutnya diolah memakai metode statistik guna mendapatkan hasil olahan data yang dibutuhkan.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sasaran penelitian. Lokasi ditentukan guna mempermudah dan membuat semakin jelas sasaran penelitian, sehingga masalah tidak meluas. Lokasi penelitian dipilih sebab terdapat persetujuan dari pihak manajemen guna bekerjasama serta mendukung penulis dalam menyediakan data serta bahan yang diperlukan untuk melancarkan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Syariah IHYA Kudus.

---

<sup>1</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

<sup>2</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 20.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah kumpulan seluruh elemen pengamatan yang akan diteliti.<sup>3</sup> Dalam pengertian lain, populasi ialah jumlah dari semua objek (satu individu) yang ciri khasnya akan diperkirakan. Unit tersebut disebut unit analisis, dapat berbentuk orang, rumah tangga, tanah pertanian, dll. yang biasa digunakan dalam survei.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini ialah semua anggota pengguna pembiayaan mudarabah di Koperasi Syariah IHYA Kudus yang berjumlah sekitar 500 orang sampai dengan bulan Maret tahun 2021.

Sampel adalah salah satu unsur elemen atau unit observasi dari populasi yang sedang diteliti tersebut.<sup>5</sup> Definisi lain dari sampel ialah sebagian populasi yang ciri-cirinya akan diteliti, dan dianggap dapat menjadi perwakilan dari seluruh populasi. Berbagai satuan yang akan diteliti dalam sampel disebut unit sampel yang akan dipilih dari kerangka sampel.<sup>6</sup>

Sampel ialah bagian dari jumlah dan ciri populasi. Apabila populasinya banyak dan peneliti tidak memungkinkan mengkaji segala sesuatu yang ada dalam populasi tersebut, seperti dikarenakan terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti bisa memakai sampel yang diperoleh dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan bisa diterapkan pada populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus memang representatif (mewakili).<sup>7</sup>

Untuk mewakili seberapa sampel minimal yang mewakili populasi anggota yang memakai pembiayaan mudarabah di Koperasi Syariah IHYA Kudus maka digunakan sampel penelitian. Mengingat jumlah

---

<sup>3</sup> Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan, dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media, 2014), 70.

<sup>4</sup> Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, (Jakarta: CAPS, 2012), 48.

<sup>5</sup> Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan, dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei*, 70.

<sup>6</sup> Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, 48.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

populasinya yang besar yaitu 500 maka peneliti mengambil sampel dari sudut pandang Suharsimi Arikunto, yaitu apabila jumlah populasi atau subyek penelitian melebihi 100 maka sampel bisa diambil sekitar 10% - 15% atau 20% - 25%.

Dalam penelitian ini diambil sampel 10% dari total populasi. Sampel yang dianalisis dalam penelitian ini didasarkan pada rumus *solvin*. Rumus yang digunakan ialah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{500}{1+500(0,10)^2}$$

$$n = 83,33$$

Keterangan:

- n = Ukuran Sampel
- N = Ukuran Populasi
- e = Eror

Berdasarkan hasil perhitungan, dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 83,33 yang dibulatkan menjadi 83 responden.

Dari 83 sampel yang didapat, penyebaran angket yang peneliti lakukan adalah dengan menetapkan kriteria sampel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Kriteria Sampel Penelitian
1.	Responden harus sudah menjadi anggota Koperasi Syariah IHYA Kudus.
2.	Responden merupakan anggota Koperasi Syariah IHYA Kudus yang mengambil pembiayaan mudarabah minimal 1 tahun.

Dalam penelitian ini peneliti memakai metode *purposive sampling* untuk mengambil sampel dari sebagian populasi. Metode ini dilakukan dengan

menentukan karakteristik yang memenuhi tujuan penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian.<sup>8</sup>

#### D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah bentuk-bentuk yang ditentukan oleh peneliti guna dikaji sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>9</sup>

Tata variabel penelitian ini ialah:

##### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen ialah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat).<sup>10</sup>

- a. Pendapatan anggota sebagai variabel independen yang pertama ( $X_1$ ).
- b. Jumlah tanggungan keluarga anggota sebagai variabel independen yang kedua ( $X_2$ ).

##### 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi dampak dikarenakan terdapat variabel bebas.<sup>11</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini ialah kemampuan pengembalian pinjaman ( $Y$ ).

#### E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan serta menjelaskan pengertian variabel-variabel pada penelitian ini maka harus diberikan definisi operasional. Definisi operasional ialah media yang digunakan untuk mengukur variabel atau bisa disebut sebagai pedoman pelaksanaan cara mengukur variabel.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 118.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 60.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 61.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

<sup>12</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 72.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Pendapatan Anggota ( $X_1$ )	Merupakan jumlah seluruh uang yang diterima oleh anggota koperasi selama jangka waktu tertentu. <sup>13</sup>	a. Pendapatan Pokok <sup>14</sup>	1. Memiliki pekerjaan tetap yang menghasilkan pendapatan pokok cukup besar setiap bulannya. 2. Mendapatkan insentif yang cukup besar dari pekerjaan tetap setiap bulannya. <sup>15</sup>	Likert
			b. Pendapatan Sampingan <sup>16</sup>	1. Menerima pendapatan dari pekerjaan lain. 2. Pendapatan yang diterima dari pekerjaan lain lebih besar dari pekerjaan tetap. <sup>17</sup>	

<sup>13</sup> Paul A. Samuelson, *Microeconomics*, 258.

<sup>14</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, 68.

<sup>15</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, 68.

<sup>16</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, 68.

<sup>17</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, 68.

			c. Pendapatan Bukan dari Usaha <sup>18</sup>	1. Menerima bantuan dari pemerintah. 2. Menerima dana selain dari istri atau suami dan anak. <sup>19</sup>	
2.	Jumlah Tanggungan Keluarga Anggota (X <sub>2</sub> )	Merupakan jumlah seluruh anggota keluarga yang menjadi tanggungan anggota koperasi <sup>20</sup>	a. Kesejahteraan Hidup <sup>21</sup>	1. Mengambil pembiayaan mudarabah karena untuk menjamin masa depan anak-anak seperti dalam pendidikan dan kesehatan. <sup>22</sup>	<i>Like rt</i>
			b. Jumlah Anak <sup>23</sup>	1. Mengambil pembiayaan mudarabah karena jumlah tanggungan	

<sup>18</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, 68.

<sup>19</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, 68.

<sup>20</sup> Luh Ade Dyah Pradnya Budi dan I Gde Ary Wirajaya, "Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan Usaha, dan Besar Pinjaman pada Tingkat Kelancaran Pengembalian Kredit," 1082.

<sup>21</sup> Tri Andina Rahayu, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada UMKM di BMT Taruna Sejahtera", 64.

<sup>22</sup> Tri Andina Rahayu, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada UMKM di BMT Taruna Sejahtera", 64.

<sup>23</sup> Tri Andina Rahayu, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada UMKM di BMT Taruna Sejahtera", 64.

				anak banyak. <sup>24</sup>	
			c. Saudara yang Masih Menjadi Tanggungan <sup>25</sup>	1. Mengambil pembiayaan mudarabah karena masih ada saudara yang menjadi tanggungan. <sup>26</sup>	
3.	Kemampuan Pengembalian Pinjaman (Y)	Merupakan kemampuan peminjam dalam menghasilkan laba dari pinjaman yang didapatkan. Hal ini berarti bahwa seberapa besar dana pinjaman dapat menghasilkan keuntungan bagi peminjam tersebut. <sup>27</sup>	a. Karakter <sup>28</sup>	1. Berkomitmen untuk menyelesaikan pengembalian pinjaman. <sup>29</sup>	<i>Like rt</i>
			b. Kapasitas <sup>30</sup>	1. Mampu dalam menyelesaikan	

<sup>24</sup> Tri Andina Rahayu, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada UMKM di BMT Taruna Sejahtera", 64.

<sup>25</sup> Tri Andina Rahayu, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada UMKM di BMT Taruna Sejahtera", 64.

<sup>26</sup> Tri Andina Rahayu, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada UMKM di BMT Taruna Sejahtera", 64.

<sup>27</sup> Rozmita D. Yuniarti dan Dede Karyana, "Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Kemampuan Pengembalian Kredit." 55.

<sup>28</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, 348.

<sup>29</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, 348.

<sup>30</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, 348.

			an pegembalian pinjaman tepat waktu. <sup>31</sup>
		c. Modal <sup>32</sup>	1. Memiliki sumber penghasilan yang tetap untuk menjamin bisa mengembali kan pinjaman. <sup>33</sup>
		d. Jaminan <sup>34</sup>	1. Memiliki jaminan apabila tidak mampu mengembali kan pinjaman. <sup>35</sup>
		e. Kondisi <sup>36</sup>	1. Memiliki sebuah usaha yang menghasilka n untuk menjamin bisa mengembali kan pinjaman tiap bulannya. <sup>37</sup>

<sup>31</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, 348.

<sup>32</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, 348.

<sup>33</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, 348.

<sup>34</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, 348.

<sup>35</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, 348.

<sup>36</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, 348.

<sup>37</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, 348.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yakni memakai angket, observasi dan dokumentasi.

### 1. Angket

Angket ialah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang mana responden penelitian akan menjawab pertanyaan tersebut supaya peneliti bisa mendapatkan data lapangan/empiris untuk menyelesaikan permasalahan penelitian dan melakukan uji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>38</sup> Angket diberikan kepada pengguna pembiayaan mudarabah di Koperasi Syariah IHYA Kudus, dalam hal ini peneliti banyak mengajukan pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh informasi menurut laporan mengenai diri sendiri atau pada pengetahuan atau keyakinan dari pribadi subyek.

Angket didesain memakai pertanyaan terbuka yakni tersusun atas pertanyaan-pertanyaan yang dipakai guna mengetahui identitas responden misalnya nama responden, jenis kelamin, dan usia. Pertanyaan ini dipakai guna menganalisa jawaban narasumber pada pertanyaan tertutup dikarenakan taraf kognisi akan menjadi faktor utama dalam memberikan jawaban pertanyaan tertutup.

Dalam metode survey didesain dengan memakai skala likert (*likert scale*), di mana masing-masing dibuat dengan memakai pilihan untuk memperoleh data yang sifatnya subjektif dan diberikan skor.<sup>39</sup>

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4

<sup>38</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34.

<sup>39</sup> Sulyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 83.

Sangat Setuju (SS)	5
--------------------	---

## 2. Observasi

Metode observasi ialah metode untuk mengumpulkan data yang secara khusus serta tak ada batasannya dalam penelitian. Metode observasi bukan sekedar dapat meneliti orang saja tetapi juga meneliti objek penelitian dengan lengkap.<sup>40</sup>

Peneliti memakai metode ini guna mengamati dengan langsung tempat penelitian misalnya bagaimana keadaan pegawai dalam melayani nasabah Koperasi Syariah IHYA Kudus. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendukung kelancaran dalam perolehan data terkait pengisian angket yang akan diberikan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data tentang peristiwa atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan lainnya.<sup>41</sup> Pada penelitian ini dilakukan dengan mencatat data yang telah dikeluarkan oleh koperasi dalam hal ini Koperasi Syariah IHYA Kudus seperti data jumlah anggota pengguna pembiayaan mudarabah, gambaran umum koperasi, struktur organisasi koperasi, dan lain-lain.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah uji yang dipergunakan untuk melakukan pengukuran seberapa jauh data yang disajikan dalam kuesioner bisa diperkirakan sesuatu yang mau diukur (ketepatan).<sup>42</sup> Penelitian ini menggunakan skala likert untuk memberi jawaban

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 302.

<sup>41</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 44.

<sup>42</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 103.

pendapatan anggota, jumlah tanggungan keluarga anggota dan kemampuan pengembalian pinjaman yang dinyatakan dengan nilai 1-5. Uji validitas dilakukan dengan menghitung  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ . Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Item dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabelnya, dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total*.<sup>43</sup>

Uji validitas ditentukan dengan mengkorelasikan skor yang didapatkan masing-masing item pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Lalu nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan banyaknya data ( $n$ ). Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada nilai  $r$  dalam tabel pada alfa tertentu maka artinya signifikan sehingga disimpulkan bahwa item pertanyaan atau pernyataan itu valid.

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah uji untuk melakukan pengukuran indikator dari variabel penelitian. Reliabilitas dilakukan guna mengetahui seberapa jauh suatu hasil pengukuran relatif konsisten jika media ukur tadi digunakan secara berulang. Guna melaksanakan uji reliabilitas bisa menggunakan program SPSS dengan memakai uji statistik Cronbach Alpha. Jika nilai yang diperoleh selama pengujian memakai uji statistik Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 maka dianggap reliabel. Sebaliknya jika Cronbach Alpha diketemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dianggap tidak reliabel.<sup>44</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda harus melakukan uji asumsi klasik dulu atas

---

<sup>43</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 125.

<sup>44</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Badan Penerbit STAIN Kudus, t.th.), 171- 172.

pendapatan anggota ( $X_1$ ) dan jumlah tanggungan keluarga anggota ( $X_2$ ) terhadap kemampuan pengembalian pinjaman ( $Y$ ) agar uji regresi memperoleh hal yang baik. Pengujian asumsi klasik ialah:

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melakukan pengujian terhadap tidak adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi yang diharuskan korelasi tersebut tidak ada. Jika terdapat korelasi antar variabel bebas maka variabel-variabel tersebut artinya tidak ortogonal atau tidak mempunyai nilai korelasi sama dengan nol. Multikolinieritas dapat ditunjukkan dengan nilai *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF) yang masing-masing harus memiliki nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  sama dengan tingkat kolonieritas 0,95.<sup>45</sup>

### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji untuk menentukan keberadaan korelasi antara kesalahan saat ini dengan kesalahan sebelumnya. Regresi yang baik ialah bahwa model regresi tidak boleh memiliki autokorelasi. Uji autokorelasi bisa ditunjukkan dengan melihat nilai Durbin Watson (DW Test) sesuai dengan hipotesis yang peneliti uji seperti ketentuan sebagai berikut:

$H_0 = (r = 0)$  artinya  $r = 0$  adalah tidak terdapat autokorelasi dalam hipotesis tersebut.

$H_a = (r \neq 0)$  artinya  $r$  tidak sama dengan nol, yaitu terdapat autokorelasi dalam hipotesis tersebut.

Ketentuan dalam mengambil keputusan terhadap keberadaan autokorelasi ialah:

**Tabel 3.4**  
**Keputusan Pengambilan Kesimpulan Uji**  
**Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada	Tolak	$0 < d < dl$

<sup>45</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 95-96.

autokorelasi positif		
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_l$ <sup>46</sup>

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apa data uji menyebar dengan normal atau tidak. Untuk tahu data uji menyebar dengan normal atau tidak, bisa dilihat dari dua analisis yaitu analisis grafik dan uji statistik. Hasil uji normalitas data bisa dilihat dengan mengamati titik *Normal P-Plat of Regresion Standizzed Residual* dari variabel terikat, dengan kriteria di bawah ini:<sup>47</sup>

- a. Apabila titik-titik berdistribusi di area garis diagonal, mengartikan bahwa data yang diuji berdistribusi normal dan sudah memenuhi uji normalitas.
- b. Sebaliknya, jika titik-titik tidak berdistribusi di sekitar garis diagonal, berarti data yang diuji tidak berdistribusi normal dan uji normalitas tidak dipenuhi titik tersebut.<sup>48</sup>

<sup>46</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 99-100.

<sup>47</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 147.

<sup>48</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 149.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apa dalam model regresi yang diuji memiliki perbedaan atau ketidaksamaan antar variabel satu ke yang lainnya atau tidak. Jika nilai variabel dari satu ke yang lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila tidak sama disebut heteroskedastisitas. Uji model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>49</sup> Kriteria data yang terjadi heteroskedastisitas atau tidak, adalah:

- a. Jika titik-titik yang terbentuk berbentuk pola dan menyempit atau mengelompok jadi satu artinya model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas.
- b. Sebaliknya, jika titik-titik yang terbentuk menyebar artinya model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dan memenuhi syarat.<sup>50</sup>

### I. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melaksanakan analisis data hasil penelitian tentang Pendapatan Anggota dan Jumlah Tanggungan Keluarga Anggota terhadap Kemampuan Pengembalian Pinjaman pada Pembiayaan Mudarabah di Koperasi Syariah IHYA Kudus digunakan analisis statistik, yakni analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.<sup>51</sup> Analisis regresi linier berganda hanya dapat diuji minimal harus memiliki dua variabel bebas. Variabel-variabel dalam regresi linier berganda bisa disusun dengan model persamaannya antara lain:

---

<sup>49</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 125.

<sup>50</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 126.

<sup>51</sup> Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 10.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kemampuan Pengembalian Pinjaman

X<sub>1</sub> = Pendapatan Anggota

X<sub>2</sub> = Jumlah Tanggungan Keluarga Anggota

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi pendapatan anggota dengan kemampuan pengembalian pinjaman

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi jumlah tanggungan keluarga anggota dengan kemampuan pengembalian pinjaman

e = Error

## 2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dipakai guna melakukan pengukuran tingkat pengaruh nilai model variabel bebas dalam menggunakan variabel dependen atau terikat. Untuk melihat hasil uji koefisien determinasi bisa dilihat dengan ketentuan:

- a. Apabila nilai adjusted R<sup>2</sup> menunjukkan nilai yang kecil, artinya upaya variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel dependen sangatlah terbatas.
- b. Sebaliknya, apabila nilai adjusted R<sup>2</sup> menunjukkan nilai yang cukup besar, artinya upaya variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel dependen sangat baik.<sup>52</sup>

## 3. Uji F

Uji F diuji untuk menunjukkan tingkat ukuran nilai uji F yang ditunjukkan pada variabel bebas yang secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen atau terikat.<sup>53</sup>

Untuk melihat hasil uji F bisa dilihat dari ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung > nilai F tabel maka hipotesis diterima yang berarti semua variabel bebas

---

<sup>52</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 87.

<sup>53</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 88.

mempunyai pengaruh dan signifikan dalam mempengaruhi variabel terikat.

- b. Sebaliknya, Jika nilai  $F$  hitung  $<$  nilai  $F$  tabel maka hipotesis ditolak yang mengartikan semua variabel bebas tidak berpengaruh dan tidak signifikan dalam mempengaruhi variabel terikat.<sup>54</sup>

#### 4. Uji t

Uji statistik atau uji t dipakai guna menjelaskan tingkat pengaruh variabel bebas secara masing-masing individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji statistik atau uji t dapat dilihat dari nilai t hitung dan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05. Untuk melihat hasil uji t bisa dilihat dari ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung  $>$  nilai t tabel maka hipotesis diterima yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Sebaliknya, Jika nilai t hitung  $<$  nilai t tabel maka hipotesis ditolak yang mengartikan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk melihat hasil uji t signifikan atau tidak, bisa dilihat dari kriteria signifikansi uji t sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi variabel terikat.
- b. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak yang berarti variabel bebas tidak berpengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi variabel terikat.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 88.

<sup>55</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 88-89.